

**ANALISIS PENENTUAN TARIF BUS KOTA TRANS BATAM BERDASARKAN  
BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK),  
ABILITY TO PAY (ATP), DAN WILLINGNESS TO PAY ( WTP)  
(Studi kasus pada Perum DAMRI Batam)**

**TARIFF DETERMINATION ANALYSIS OF TRANS BATAM CITY BASED ON OP-  
ERATIONAL COST OF VEHICLE (BOK),  
ABILITY TO PAY (ATP), AND WILLINGNESS TO PAY (WTP)  
(Case study on Batam DAMRI Corporation)**

Rasidah<sup>1</sup>, Aznedra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>(Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>2</sup>(Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>1</sup>rashyrasidah941@gmail.com , <sup>2</sup>nedrasukses@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan tarif bus kota Trans Batam berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), *Ability To Pay* (ATP), dan juga *Willingness To Pay* (WTP) pada Perum DAMRI BATAM karena penentuan tarif harus dapat menjembatani antara operator selaku penyedia jasa dan juga penumpang selaku konsumen. Hasil analisis data menunjukkan tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sebesar Rp.5,448.97 untuk Koridor I Trayek Batu Aji – Batam Center, sebesar Rp.4,993.91 untuk Koridor II Trayek Sekupang - Batam Center, sebesar Rp.3,917.18 untuk Koridor III Trayek Sekupang – Jodoh. Berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) pada hari kerja untuk kategori umum sebesar Rp.4,118.66 dan sebesar Rp. 1,969.00 untuk kategori Mahasiswa/Pelajar. Sedangkan pada hari libur untuk semua kategori Umum sebesar Rp. 3,006.72. Besarnya *Willingness To Pay* (WTP) pada hari kerja untuk kategori Umum sebesar Rp.4.000 dan untuk Mahasiswa/Pelajar sebesar Rp.2.000. Sedangkan pada hari libur untuk kategori Umum Rp.4.000. Pemerintah perlu memberikan subsidi untuk penumpang agar mampu membayar tarif sesuai kemampuannya dan meningkatkan pelayanan untuk mempengaruhi kemauan membayar penumpang.

**Kata Kunci;** Tarif, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), ATP, WTP

**Abstract**

*This study aims to determine the tariff determination bus Trans Batam based fee the Operations Vehicle (BOK), Ability To Pay (ATP), and also Wilingness To Pay (WTP) at Perum DAMRI BATAM for tariff determination must be bridged between the service provider as the service and Also passengers as consumers. The result showed the rate based on Vehicle Operating Costs (VOC) of Rp.5,448.97 for Corridor I Route Batu Aji - Batam Center, for Rp.4,993.91 for Corridor II Route Sekupang - Batam Center, for Rp.3,917.18 for Sekupang Route Corridor III - dating . Based on Ability To Pay (ATP) on weekdays for the general category of Rp.4,118.66 and Rp. 1,969.00 for the Student / Student category. While on public holidays for the all category of Rp. 3,006.72. Based on Willingness To Pay (WTP) on weekdays for the General category of Rp.4.000 and for Student / Student of Rp.2.000. While on public holidays for the category of General and Students / Students of Rp.4.000. The government needs to provide subsidies for the passenger to be able to pay the fare within its capabilities and improve service for passengers in the willingness to pay.*

**Keywords;** Tarif, vehicle Oprational Cost (VOC), Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay (WTP).

**PENDAHULUAN**

Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Transportasi telah menjadi media untuk melakukan perpindahan barang atau

pun orang dari suatu tempat menuju tempat tujuan. Perum Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia (DAMRI) merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi yang dikelola di bawah naungan Ba-

dan Usaha Milik Negara (BUMN). Perum DAMRI Batam memiliki layanan angkutan bus kota, angkutan pemuat moda (khusus arah bandara), dan angkutan keperintisan. Meskipun Perum DAMRI Batam berada di bawah pengelolaan pemerintah pusat, namun ketentuan tarif untuk angkutan bus kota diatur oleh pemerintah daerah yaitu dalam Keputusan Walikota Batam Nomor : KPTS. 211/HK/VI/2013.. Oleh karena itu, akan mungkin terjadi perbedaan pandangan antara kedua belah pihak dalam penentuan tarif, yaitu Perum DAMRI Batam sebagai pengelola dengan pemerintah daerah sebagai pembuat regulasi. Penetapan tarif tidak terlepas dari perhitungan biaya operasional kendaraan (BOK) sebab tarif ditetapkan dengan menghitung BOK per penumpang dalam satu kilometer dengan presentase *load factor* 70% ditambah dengan presentase laba yang diinginkan. Sesuai dengan Keputusan Walikota Batam Nomor: KPTS. 211/HK/VI/2013, Perum DAMRI Batam menetapkan tarif untuk semua trayek angkutan bus kota Trans Batam sebesar Rp.4000-, untuk umum dan untuk pelajar sebesar Rp.2000. Tarif yang dikenakan tidak ditentukan oleh km tempuh ataupun waktu tempuh. Sementara jumlah bahan bakar yang diperlukan untuk menempuh semua trayek tersebut adalah berbeda, yang mengakibatkan BOK masing-masing trayek tersebut juga akan berbeda.

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Transportasi

Transportasi adalah suatu proses pemindahan melalui jalur perpindahan baik melalui prasarana alami seperti udara, sungai, laut, atau buatan manusia (*man made*) seperti jalan raya, jalan rel, dan jalan pipa. Objek yang diangkut dapat berupa orang maupun barang dengan menggunakan alat/ sarana angkutan serta sistem

pengaturan dan kendali tertentu yakni adanya manajemen lalu lintas, sistem operasi, maupun prosedur perangkutan.

### b. Tarif

Pengertian tarif sering kali diartikan sebagai daftar harga (sewa, ongkos dan sebagainya) sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tarif sama dengan harga. Berikut ini akan dikemukakan beberapa pendapat ahli mengenai pengertian tarif, sehingga menjadi jelas pengertian antara tarif dan harga. Tarif angkutan adalah suatu daftar yang memuat harga-harga untuk para pemakai jasa angkutan yang disusun secara teratur. Pembebanan dalam harga dihitung menurut kemampuan transportasi.

### c. Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Biaya operasional kendaraan didefinisikan sebagai biaya yang secara ekonomi terjadi dengan diopersikannya satu kendaraan pada kondisi normal untuk suatu tujuan tertentu. Pengertian biaya ekonomi yang terjadi di sini adalah biaya yang sebenarnya terjadi. Komponen biaya operasional kendaraan biasanya dibagi dalam 2 (dua) kelompok, yaitu:

### d. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah *capital cost*, yaitu biaya yang harus dikeluarkan pada saat awal dioperasikan sistem angkutan umum. Biaya tetap tergantung dari waktu dan tidak terpengaruh dengan penggunaan kendaraan.

### e. Biaya tidak tetap

Biaya tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat kendaraan beroperasi. Biaya tidak tetap sering juga disebut sebagai biaya variabel (*variable cost*), karena biaya ini sangat bervariasi tergantung hasil yang diproduksi. Komponen biaya langsung dan tidak langsung berdasarkan pengelompokan:

### f. Biaya langsung

1. Penyusutan kendaraan produktif
2. Bunga modal kendaraan produktif

3. Awak bus (sopir dan kondektur)
  - a. Gaji/ upah
  - b. Tunjangan kerja operasi (uang dinas)
  - c. Tunjangan sosial
4. Bahan Bakar Minyak (BBM)
5. Ban
6. Service Kecil
7. Service Besar
8. Pemeriksaan (Overhaul)
9. Penambahan Oli
10. Suku Cadang dan bodi
11. Cuci bus
12. Retribusi Terminal
13. STNK/pajak kendaraan
14. Kir
15. Asuransi
  - a. Asuransi Kendaraan
  - b. Asuransi awak bus

**g. Biaya tidak langsung**

1. Biaya pegawai selain awak kendaraan
  - a. gaji/upah
  - b. uang lembur
  - c. tunjangan sosial
2. Biaya pengelolaan
  - a. Penyusutan bangunan kantor
  - b. Penyusutan pool dan bengkel
  - c. Penyusutan inventaris / alat kantor
  - d. Penyusutan sarana bengkel
  - e. Biaya administrasi kantor
  - f. Biaya pemeliharaan kantor
  - g. Biaya pemeliharaan pool dan bengkel
  - h. Biaya listrik dan air
  - i. Biaya telepon dan telegram
  - j. Biaya perjalanan dinas selain awak kendaraan
  - k. Pajak perusahaan
  - l. Izin trayek
  - m. Izin usaha
  - n. Biaya pemasaran
  - o. Lain-lain

Sumber : Department Perhubungan RI (2002)

**h. Daya beli penumpang (*Ability To Pay* dan *Willingness To Pay*)**

*Ability To Pay* (ATP) adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa pelayanan yang diterimanya berdasarkan penghasilan yang dianggap ideal. Beberapa faktor yang mempengaruhi ATP antara lain:

1. Besar penghasilan .
2. Persentase biaya untuk transportasi dari penghasilan.
3. Intensitas perjalanan.
4. Persentase alokasi biaya untuk angkutan umum dari alokasi biaya transportasi.

Rumusnya sebagai berikut:

$$ATP = \frac{\text{Budget untuk transportasi per bulan}}{\text{Frekwensi penggunaan bus per}}$$

Kemauan pengguna mengeluarkan imbalan atas jasa yang telah diterimanya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis WTP didasarkan atas persepsi pengguna terhadap tarif dan jasa pelayanan angkutan umum tersebut. Faktor yang mempengaruhi antara lain:

1. Persepsi pengguna terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengusaha.
2. Utilitas pengguna terhadap angkutan tersebut.

Rumusnya sebagai berikut:

$$WTP \text{ kategori pekerjaan} = \sum \left( \frac{WTP \text{ Jenis Pekerjaan}}{\text{Jam Kategori Pekerjaan}} \right)$$

**METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini untuk perhitungan Biaya Operasional Kendaraan lebih condong kepada analisis dokumen dan dilengkapi dengan wawancara untuk meningkatkan kredibilitas datanya. Sedangkan untuk perhitungan *Ability To Pay* dan *Willingness To Pay* dengan menyebar-

kan kuisioner kepada koresponden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Menurut Efferin dkk (2008:330) bahwa, “Analisis dokumen merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data-data yang berasal dari catatan-catatan tertulis”. Penelitian ini merupakan studi kasus yang bersifat deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data yang ada dilapangan, kemudian diklasifikasikan, dianalisis selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono2,2014). Maka metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif dan komperatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

*Tabel 1. Tabel hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Koridor I Trayek Sekupang – Batam Center.*

No	Komponen Biaya	Rp/bus-km	Rp/pnp-km	%
A	Biaya Langsung	7,008.83	140.18	98.61
1	Penyusutan	-	-	-
2	Bunga modal	-	-	-
3	Gaji dan tunjangan aw	1,851.88	37.04	26.06
4	BBM	3,218.75	64.38	45.29
5	Ban	155.00	3.10	2.18
6	Servis kecil	288.00	5.76	4.05
7	Servis besar	234.18	4.68	3.29
8	Penambahan oli mesin	264.19	5.28	3.72
9	Pemeliharaan umum	40.76	0.82	0.57
10	Kir	135.87	2.72	1.91
11	Cuci bus	-	-	-
12	Retribusi terminal	43.48	0.87	0.61
13	STNK	40.76	0.82	0.57
14	Asuransi	735.96	14.72	10.35
B	Biaya Tidak Langsung	98.52	1.97	1.39
1	Biaya pegawai selain a	75.87	1.52	1.07
2	Biaya pengelolaan	22.64	0.45	0.32
	JUMLAH	7,107.35	142.15	100.00

### Rumus :

$$\frac{\text{Biaya pokok/bus-km}}{\text{Kapasitas penumpang}} = \frac{7,107.5}{75}$$

$$= 94.76$$

$$\frac{\text{Biaya pokok per bus-km}}{40\% \times 75} = \frac{7,107.35}{30}$$

$$= 236.91$$

$$\text{*Load Factor eksisting sebesar 40\%}$$

$$= 236.91 /\text{pnp-km}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya total per pnp x km-tempuh /rit} \\ = 236.91 \times 23 \end{aligned}$$

$$= \mathbf{Rp.5,448.97 \text{ per penumpang}}$$

Dari hasil perhitungan secara Biaya Operasional Kendaraan (BOK) diperoleh hasil sebesar **Rp.5,448.97** per penumpang per rit untuk Koridor I Trayek Sekupang - Batam Center. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

*Tabel. 2 Hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Koridor II Trayek Batu Aji – Batam Center*

No	Komponen Biaya	Rp/bus-km	Rp/pnp-km	%
<b>A</b>	<b>Biaya Langsung</b>	<b>6,641.43</b>	<b>132.83</b>	<b>97.53</b>
1	Penyusutan	-	-	-
2	Bunga modal	-	-	-
3	Gajidan tunjangan aw	1,500.72	30.01	22.04
4	BBM	3,130.97	62.62	45.98
5	Ban	155.00	3.10	2.28
6	Servis kecil	288.00	5.76	4.23
7	Servis besar	234.18	4.68	3.44
8	Penambahan oli mesin	42.61	0.85	0.63
9	Pemeriksaan umum	583.33	11.67	8.57
10	Kir	47.35	0.95	0.70
11	Cuci bus	-	-	-
12	Retribusi terminal	45.45	0.91	0.67
13	STNK	47.35	0.95	0.70
14	Asuransi	471.77	9.44	6.93
<b>B</b>	<b>Biaya Tidak Langsung</b>	<b>168.45</b>	<b>3.37</b>	<b>2.47</b>
1	Biaya pegawai selain a	127.86	2.56	1.88
2	Biaya pengelolaan	40.58	0.81	0.60
	<b>JUMLAH</b>	<b>6,809.88</b>	<b>136.20</b>	<b>100.00</b>

### a. Biaya pokok per pnp-km

Rumus :

$$\frac{\text{Biaya pokok/bus-km}}{\text{Kapasitas penumpang}} = \frac{6,809.88}{75} = 90.80$$

$$\frac{\text{Biaya pokok per bus-km}}{40\% \times 75} = \frac{6,809.88}{30}$$

\*Load Factor eksisting sebesar 40%  
= 227.00 /pnp-km

$$\text{Biaya total per pnp x km-tempuh/ rit} = 227.00 \times 22$$

**=Rp.4,993.91 per penumpang**

Dari hasil perhitungan secara Biaya Operasional Kendaraan (BOK) diperoleh hasil sebesar **Rp.4,993.91** per penumpang per rit untuk Koridor II Trayek Batu Aji - Batam Center. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran A2.

*Tabel. 3 Hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Koridor III Trayek Sekupang – Jodoh*

No	Komponen Biaya	Rp/bus-km	Rp/pnp-km	%
<b>A</b>	<b>Biaya Langsung</b>	<b>6,062.38</b>	<b>121.25</b>	<b>98.00</b>
1	Penyusutan	-	-	-
2	Bunga modal	-	-	-
3	Gaji dan tunjangan aw	2,239.44	44.79	36.20
4	BBM	1,525.19	30.50	24.66
5	Ban	64.71	1.29	1.05
6	Servis kecil	390.00	7.80	6.30
7	Servis besar	216.12	4.32	3.49
8	Penambahan oli mesin	-	-	-
9	Pemeriksaan umum	57.69	1.15	0.93
10	Kir	1,507.69	30.15	24.37
11	Cuci bus	61.54	1.23	0.99
12	Retribusi terminal	-	-	-
13	STNK	-	-	-
14	Asuransi	-	-	-
<b>B</b>	<b>Biaya Tidak Langsung</b>	<b>123.59</b>	<b>2.47</b>	<b>2.00</b>
1	Biaya pegawai selain a	85.13	1.70	1.38
2	Biaya pengelolaan	38.46	0.77	0.62
	<b>JUMLAH</b>	<b>6,185.97</b>	<b>123.72</b>	<b>100.00</b>

**Rumus :**

$$\frac{\text{Biaya pokok/bus-km}}{\text{Kapasitas penumpang}} = \frac{6,185.97}{75} = 82.48$$

$$\frac{\text{Biaya pokok per bus-km}}{40\% \times 75} = \frac{6,185.97}{30}$$

\*Load Factor eksisting sebesar 40%  
= 206.20 /pnp-km

$$\text{Biaya total per pnp x km-tempuh/ rit} = 206.20 \times 19$$

**= Rp.3,917.78 per penumpang**

Dari hasil perhitungan secara Biaya Operasional Kendaraan (BOK) diperoleh hasil sebesar **Rp.3,917.78** per penumpang per rit untuk Koridor III Trayek Sekupang - Jodoh. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### Ability To Pay (ATP)

*Tabel.4 ATP Hari kerja*

Pekerjaan	Proporsi biaya bus kota/Bulan n (Rp) (1)	Frekuensi/Bulan n (2)	ATP (Rp) (1)/(2)
PNS	-	-	-
Pegawai Swasta	37,777.78	9.44	4,000
Pelajar/Mahasiswa	32,000.00	16.25	1,969
Ibu Rumah Tangga	16,000.00	4.50	3,556
Pegawai BUMN/Daerah	20,000.00	5.00	4,000

Contoh perhitungan nilai ATP untuk pengguna angkutan umum bus kota Trans Batam pada hari kerja.

**a. ATP tarif bus trans batam untuk jenis pekerjaan Pegawai Swasta**

Proporsi biaya untuk bus per bulan  
Frekuensi penggunaan bus trans batam per bulan  
=  $\frac{37,777.78}{9.44}$   
= **4,000,-**

**b. ATP tarif bus trans batam untuk jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga**

Proporsi biaya untuk bus per bulan  
Frekuensi penggunaan bus trans batam per bulan  
=  $\frac{16,000}{16.25}$   
= **1,969,-**

**c. ATP tarif bus trans batam untuk jenis pekerjaan Pegawai BUMN/Daerah**

Proporsi biaya untuk bus per bulan  
Frekuensi penggunaan bus trans batam per bulan  
=  $\frac{20,000}{5.00}$   
= **4,000,-**

**d. Rata-rata proposional ATP untuk kategori Umum**

Proporsi biaya untuk bus/bulan/kategori pekerjaan

Frekuensi penggunaan bus Trans Batam/bulan

$$= \frac{(Rp.4,000 \times 18) + (Rp.3,556 \times 10) + (Rp.4,000 \times 2)}{18+10+2}$$

$$= \frac{80,000 + 35,560 + 8,000}{30}$$

$$= \text{Rp. 4,118.66}$$

**e. Rata-rata proposional ATP untuk kategori Pelajar/Mahasiswa**

$$= \frac{Rp.1,969 \times 20}{20}$$

$$= \text{Rp. 1,969}$$

Dari tabel dapat dihitung rata-rata ATP hari kerja untuk kategori umum sebesar Rp. **4,118.66** dan untuk kategori Mahasiswa/Pelajar sebesar **Rp.1,969**.

**f. ATP Hari libur**

Tabel. 5 Perhitungan ATP untuk tiap jenis pekerjaan berdasarkan alokasi biaya bus kota pada hari libur.

Pekerjaan	Proporsi biaya bus kota/Bulan n (Rp) (1)	Frekuensi/Bulan n (2)	ATP (Rp) (1)/(2)
PNS	10,000.00	2.50	4,000
Pegawai Swasta	38,235.29	9.56	4,000
Pelajar/Mahasiswa	31,666.67	16.67	1,900
Ibu Rumah Tangga	26,250.00	10.63	2,471
Pegawai BUMN/Daerah	15,000.00	3.75	4,000

Contoh perhitungan nilai ATP untuk pengguna angkutan umum bus kota Trans Batam pada hari libur.

**g. ATP tarif bus trans batam untuk jenis pekerjaan PNS\**

Proporsi biaya untuk bus per bulan

Frekuensi penggunaan bus trans batam per bulan

$$= \frac{10,000.00}{2.50}$$

$$= 4,000,-$$

**h. ATP tarif bus trans batam untuk jenis pekerjaan Pegawai Swasta**

Proporsi biaya untuk bus per bulan

Frekuensi penggunaan bus trans batam per bulan

$$= \frac{38,235.29}{9.56}$$

$$= 4,000,-$$

**i. ATP tarif bus trans batam untuk jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga**

Proporsi biaya untuk bus per bulan

Frekuensi penggunaan bus trans batam per bulan

$$= \frac{26,250}{10.63}$$

$$= 2,471,-$$

**j. ATP tarif bus trans batam untuk jenis pekerjaan Pegawai BUMN/Daerah**

Proporsi biaya untuk bus per bulan

Frekuensi penggunaan bus trans batam per bulan

$$= \frac{30,000}{7.50}$$

$$= 4,000,-$$

**k. Rata-rata proposional ATP untuk kategori Umum**

Proporsi biaya untuk bus/bulan/kategori pekerjaan

Frekuensi penggunaan bus Trans Batam/bulan

$$\frac{(Rp.4,000 \times 4) + (Rp.4,000 \times 17) + (Rp.2,471 \times 16) + (Rp.4,000 \times 1) + (1,900 \times 12)}{4+17+16+1+12}$$

$$= \frac{16,000+68,000+39,536+4,000+22,800}{50}$$

$$= \text{Rp. 3,006.72}$$

Dari tabel dapat dihitung rata-rata ATP hari libur untuk semua kategori sebesar **Rp. 3,006.72** dikarenakan pada hari libur kategori Pelajar/Mahasiswa termasuk dalam kategori umum dengan penetapan tarif sebesar Rp.4,000.

**l. Willingness To Pay (WTP)**

*Tabel. 6 Hari Kerja*

NO	KATEGORI		Willingness To Pay		TOTAL
			Rp.	Rp.	
			2.000	4.000	
1	PNS	JML	-	-	-
		%	-	-	-
2	Pegawai Swasta	JML	-	18	18
		%	-	36.00	36.00
3	Mahasiswa/Pelajar	JML	20	-	20
		%	40.00	-	40.00
4	Ibu Rumah Tangga	JML	-	10	10
		%	-	20.00	20.00
5	Pegawai BUMN/ Daerah	JML	-	2	2
		%	-	4.00	4.00
TOTAL		JML	20	30	50
		%	40.00	60.00	100.00

#### 1. WTP untuk kategori Pegawai Swasta

$$= \frac{(17 \times \text{Rp.4.000})}{17}$$

$$= \text{Rp.4.000}$$

#### 2. WTP untuk kategori Ibu Rumah Tangga

$$= \frac{(16 \times \text{Rp.4.000})}{16}$$

$$= \text{Rp.4.000}$$

#### 3. WTP untuk kategori Pegawai BUMN/ Daerah

$$= \frac{(1 \times \text{Rp.4.000})}{1}$$

$$= \text{Rp.4.000}$$

#### 4. WTP untuk kategori PNS

$$= \frac{(4 \times \text{Rp.4.000})}{4}$$

$$= \text{Rp.4.000}$$

#### m. WTP rata-rata untuk kategori umum pada hari kerja

$$= \text{Rp.4.000} + \text{Rp.4.000} + \text{Rp.4.000} +$$

$$\text{Rp.4.000} + \text{Rp.4.000}$$

$$= \text{Rp.4.000}$$

WTP rata-rata untuk kategori umum pada hari kerja sebesar **Rp.4,000**

#### n. WTP untuk kategori Mahasiswa/Pelajar

$$= \frac{(12 \times \text{Rp.4.000})}{12}$$

$$= \text{Rp.4.000}$$

WTP rata-rata untuk kategori Pelajar/Mahasiswa pada hari kerja sebesar **Rp.4,000**.

#### o. Hari Libur

Tabel Tabulasi jmlh responden berdasarkan WTP dan pekerjaan pada hari libur.

Tabel 7. Rekapitulasi Tarif

NO	KATEGORI		Tarif yang dibayar		TOTAL
			Rp.	Rp.	
			2.000	4.000	
1	PNS	JML	-	4	4.00
		%	-	8.00	8.00
2	Pegawai Swasta	JML	-	17	17.00
		%	-	34.00	34.00
3	Mahasiswa/Pelajar	JML	-	12	12.00
		%	-	24.00	24.00
4	Ibu Rumah Tangga	JML	-	16	16.00
		%	-	32.00	32.00
5	Pegawai BUMN/ Daerah	JML	-	1	1.00
		%	-	2.00	2.00
TOTAL		JML	-	50	50.00
		%	-	100.00	100.00

## PEMBAHASAN

Tabel 8. Analisis penentuan tarif bus



Jenis Tarif	Nilai Tarif
Berdasarkan perhitungan BOK	Batu Aji – Batam Center Rp.5,448.97 Sekupang - Batam Center Rp.4,993.91 Sekupang – Jodoh Rp.3,917.18
Berdasarkan ATP	Hari Kerja :Umum Rp.4,118.66 Pelajar : Rp. 1,969.00 Hari Libur :Umum Rp. 3,006.21
Berdasarkan WTP	Hari Kerja : Umum : Rp.4.000 Pelajar : Rp.2.000 Hari Libur : Umum : Rp.4.000
Tarif yang berlaku	Umum : Rp.4,000,- Pelajar : Rp.2,000,-

**a. Kota Trans Batam berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tarif bus kota Trans Batam pada Perum DAMRI untuk masing-masing penumpang berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan menurut metode Departemen Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 adalah sebesar Rp.5,448.97 untuk Trayek Batu Aji – Batam Center , Rp.4,993.91 untuk Trayek Sekupang - Batam Center dan Rp.3,917.18 untuk Trayek Sekupang – Jodoh.

Dengan diketahui besaran tarif bus Trans Batam pada masing-masing trayek berdasarkan BOK maka besaran subsidi pemerintah dapat ditentukan, perhitungan BOK disesuaikan dengan keadaan dilapangan. Idealnya komponen dari BOK untuk operator bus kota DAMRI ini telah sesuai dengan metode Departemen Perhubungan.

**b. Analisis penentuan tarif bus kota Trans Batam berdasarkan Ability To Pay (ATP)**

Tarif berdasarkan ATP untuk hari kerja sebesar Rp. Rp.4,118.66 (umum) dan Rp. 1,969.00 (Mahasiswa/Pelajar), pada hari libur Rp. 3,006.72 (umum). Nilai ATP hari kerja untuk umum lebih tinggi dari tarif yang berlaku hal ini berarti penumpang angkutan bus kota sudah mampu membayar tarif sesuai tarif yang berlaku. Sedangkan nilai ATP untuk hari libur lebih kecil dari tarif yang berlaku hal ini dikarenakan rata-rata penumpang yang menggunakan bus kota trans batam untuk kategori umum pada hari libur adalah penumpang dengan penghasilan yang cukup yaitu berkisar Rp.2.000.000-Rp.4.000.000. Nilai ATP untuk kategori Mahasiswa/Pelajar untuk hari kerja dan hari libur dibawah tarif yang berlaku hal ini dikarenakan rata-rata penumpang kategori Mahasiswa/Pelajar tidak memiliki penghasilan, akan tetapi perbedaan nilai tarif tersebut yang hanya 5% dari tarif yang berlaku dapat dikatakan Mahasiswa/Pelajar sudah mampu membayar angkutan bus kota sesuai tarif yang berlaku.

**c. Analisis penentuan tarif bus kota Trans Batam berdasarkan Willingness To Pay (WTP)**

Tarif berdasarkan WTP untuk hari kerja sebesar sebesar Rp.4.000 (umum) Rp.2000 (Mahasiswa/Pelajar) sedangkan pada hari libur sebesar Rp.4.000 untuk umum dan Mahasiswa/Pelajar. Nilai WTP berarti kemauan pengguna dalam membayar tarif, nilai WTP telah sesuai dengan tarif yang berlaku sekarang hal ini disebabkan karena penumpang angkutan bus kota Trans Batam telah membayar tarif sesuai keputusan Walikota Batam Nomor :KPTS. 211/HK/VI/2013 bukan berdasarkan jauh dekatnya perjalanan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil :

- a. Besarnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk bus Trans Batam pada Perum DAMRI masing-masing Trayek adalah sebesar Rp.5,448.97 untuk Koridor I Trayek Batu Aji – Batam Center, sebesar Rp.4,993.91 untuk Koridor II Trayek Sekupang - Batam Center, sebesar Rp.3,917.18 untuk Koridor III Trayek Sekupang – Jodoh. Dengan mengetahui besaran BOK pada masing-masing trayek untuk bus Trans Batam maka subsidi pemerintah dapat ditentukan.
- b. Besarnya nilai *Ability To Pay* (ATP) pada hari kerja untuk kategori Umum sebesar Rp.4,118.66 untuk kategori Mahasiswa/Pelajar sebesar Rp. 1,969.00. Sedangkan pada hari libur untuk kategori Umum sebesar Rp. 3,006.72.
- c. Besarnya nilai *Willingness To Pay* (WTP) pada hari kerja untuk kategori Umum sebesar Rp.4.000 dan untuk Mahasiswa/Pelajar sebesar Rp.2.000. Sedangkan pada hari libur untuk kategori Umum dan Mahasiswa/Pelajar sebesar Rp.4.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemauan membayar penumpang bus kota Trans Batam telah sesuai tarif yang berlaku.

## SARAN

- a. Dengan mengetahui Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada masing-masing trayek maka besaran subsidi pemerintah dapat ditentukan.
- b. Tarif yang diberlakukan untuk kategori Umum dan Mahasiswa/Pelajar pada hari libur lebih tinggi dari kemampuan

penumpang (*Ability To Pay*) sehingga perlu disesuaikan.

- c. Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan membatasi kepemilikan kendaraan pribadi dan memaksimalkan fungsi angkutan bus kota sehingga *load factor* dapat meningkat.
- d. Perlu meningkatkan kenyamanan, keamanan, kebersihan dan ketertiban pelayanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Definisi Tarif.2014. [http://eprints.polsri.ac.id\(online\)](http://eprints.polsri.ac.id(online)). Diakses 05 Januari 2017.
- Firdaus Hamta. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : Deepublish
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor:SK.687/AJ.206/DRJD/2002. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur*. 16 Agustus 2002. Jakarta: Departemen Perhubungan RI Direktorat Jenderal Perhubungan.
- Keputusan Walikota Batam Nomor : KPTS. 211/HK/VI/2013. *Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Umum di Kota Batam*. Batam : Kepulauan Riau.
- Miro, F. 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Morlok, Edward.k. 1998. *Pengantar Tehnik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta:Universitas Gajah Mada.
- Pengertian Transportasi. 2010. Adityakusuma27.blogspot.com .Diakses 05 Januari 2017.
- Prayetya, Sandi. 2015. *Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Abil-*

*ity To Pay (ATP), dan Willingness To Pay (WTP) (Studi kasus PO.Wahyu Trayek Sukoharjo-Kartasura di Sukoharjo). Jurnal. Sukoharjo: Universitas Sebelas Maret.*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. . *Akuntansi Biaya*. Bandung: Alfabeta

Sutopo, H.B.2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Yuniarti, T. 2009. *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan BiayaOperasional Kendaraan, Ability To Pay dan Willingness To Pay (Studi Kasus PO. AT-MO Trayek Palur-Kartasura di Surakarta).Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.